

ABSTRAK

Self efficacy merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mendukung keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. *Self efficacy* ibu yang rendah dapat menjadi penghambat seorang ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Selama kurun waktu 3 tahun cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Tanah Kalikedinding Kota Surabaya belum mencapai target. Pada tahun 2012 sebesar 63,28%, tahun 2013 sebesar 51,83% dan tahun 2014 sebesar 54,95% dengan masing-masing target sebesar 80%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan *self efficacy* ibu nifas dalam memberikan ASI eksklusif.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif. Rancang bangun yang digunakan adalah *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *consecutive sampling*. Wawancara dilakukan kepada 54 ibu nifas dengan menggunakan kuesioner. Variabel bebas penelitian adalah karakteristik ibu nifas yang meliputi usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan pengalaman menyusui sebelumnya. Kemudian diteliti pula tingkat motivasi, pengetahuan, bentuk dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan dari persepsi ibu. Sedangkan variabel terikat adalah nilai *self efficacy* dari ibu nifas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu nifas memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi dalam memberikan ASI eksklusif. Hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan tingkat pendidikan terakhir ibu dan tingkat motivasi terhadap *self efficacy* ibu nifas dalam memberikan ASI eksklusif dengan $p = 0,013$ dan $0,029$. Hasil juga menunjukkan tidak ditemukan hubungan usia, jenis pekerjaan, pengalaman menyusui sebelumnya, tingkat pengetahuan, tingkat dukungan suami dan tingkat dukungan petugas kesehatan dengan *self efficacy* ibu nifas dalam memberikan ASI eksklusif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan motivasi merupakan faktor determinan *self efficacy* ibu nifas dalam memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kalikedinding Kota Surabaya.

Kata Kunci: ASI eksklusif, ibu nifas, *self efficacy*

ABSTRACT

Self efficacy is one of the factors that play a role in supporting the mother's success in giving exclusive breastmilk. Low self efficacy mother can be a barrier to a mother in exclusive breastmilk paint. During three years-period of coverage of exclusive breastmilk in the Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya, the target was not reached yet. The amount of achieved numbers were different from years, those were 63,28% in 2012, 51,83% in 2013 and 54,95% in 2014 while using target of 80% each. This study was conducted to analyze any factors related to breastfeeding self efficacy of mother.

This research was an analytic observational research with quantitative approach. The design is cross sectional. Sampling was done by using consecutive sampling method. Interviews were conducted at 54 cadres that using a questionnaire. The independent variable were characteristics of maternal childbirth that includes age, level of education, type of work and breastfeeding experience before. It also examined the level of motivation, knowledge, supports of health workers and support of husband from the perception of the mother. The dependent variable was the value of breastfeeding self efficacy from mother.

The results showed that the majority of maternal childbirth has a high level of self efficacy in providing exclusive breastmilk. Chi square test results showed a relationship education level of the mother and level of motivation towards breastfeeding self efficacy mother with $p = 0.013$ and 0.029 . It has not found the relationship between age, type of work, the experience of breastfeeding before, level of knowledge, level of support the husband and level of support a health worker with breastfeeding self efficacy mother.

Conclusion of this research is the level of education and motivation is a determinant factor of breastfeeding self efficacy mother in Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya.

Keywords: exclusive breastmilk, mother childbirth, self efficacy